

# APLIKASI PENGADUAN MASYARAKAT UNTUK INTERNAL PEGAWAI PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN (PPATK) BERBASIS WEB

## ABSTRAK

Pengaduan masyarakat adalah salah satu upaya untuk membuat masyarakat berperan serta menegakkan hukum dengan membantu memberikan informasi kepada aparat penegak hukum guna menindaklanjuti pengaduan atas pelanggaran yang telah dilaporkan. Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) sebagai lembaga intelijen di bidang keuangan dirasa perlu membangun sebuah aplikasi untuk masyarakat baik umum maupun di dalam lingkungan PPATK sendiri agar tidak hanya pelanggaran di luar saja yang dapat teratasi tetapi juga pelanggaran yang terjadi di lingkup. Adanya aplikasi ini dapat mempermudah masyarakat untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran yang dicurigai atau sudah pasti terjadi, terutama di lingkungan internal PPATK tanpa harus khawatir identitasnya diketahui oleh orang lain.

Kata Kunci : Pengaduan Masyarakat, PPATK, Aplikasi

<sup>1</sup>Abdus Syakur  
<sup>2</sup>Azelia Sarah Yusufa

<sup>1</sup>syakur@staff.gunadarma.ac.id  
<sup>2</sup>azeliasarah@student.gunadarma.ac.id

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, peran masyarakat untuk melaporkan kegiatan yang berlangsung di dalam dan di luar instansi pemerintahan maupun non-pemerintahan sangat dibutuhkan. Tak hanya untuk di luar instansi, di lingkungan instansi pun dibutuhkan wadah untuk menampung aspirasi serta pengaduan dari pihak yang merasa dirugikan, atau sekedar melaporkan kecurigaan terhadap rekan kerja satu sama lain. Oleh sebab itu Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) sebagai instansi yang bersifat intelejen perlu menyediakan wadah bagi masyarakat untuk dapat menyampaikan pengaduan maupun kecurigaan terhadap penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai / lingkungan internal PPATK.

Di era keterbukaan sekarang ini, masyarakat tentu ingin menyampaikan laporan secara cepat, tepat dan terlindungi. Maka, dalam rangka menampung peran serta masyarakat dan optimalisasi tugas, perlu dibuat aplikasi pengaduan masyarakat untuk internal pegawai Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) berbasis Web. Maka tujuan penelitian ini adalah:

- Memberikan fasilitas bagi yang ingin melaporkan atau mengadukan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan PPATK.
- Mendorong masyarakat agar secara aktif berperan serta memantau perkembangan laporan yang disampaikan dengan membuka kotak komunikasi rahasia tanpa perlu merasa khawatir identitasnya akan diketahui orang lain.
- Mencetak *output* jumlah dan jenis pelaporan pelanggaran yang diterima PPATK dalam bentuk *bar chart* dan *pie chart*.
- Dapat menangani proses tindak lanjut laporan masyarakat sampai dibuatkan hasil analisisnya secara cepat, tepat dan terlindungi.

Pasal 1 angka 25 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP) menyebutkan bahwa pengaduan adalah pemberitahuan disertai permintaan oleh pihak yang berkepentingan kepada pejabat yang berwenang untuk menindak menurut hukum seorang yang telah melakukan tindak pidana aduan yang merugikannya.

Pada prinsipnya semua pihak berhak dan berkewajiban untuk melakukan pengaduan atau pelaporan yang berkaitan dengan suatu pelanggaran hukum. Untuk pengaduan sendiri, secara hukum, pihak yang melakukan pengaduan harus memiliki kepentingan hukum. Kepentingan ini dapat menyangkut kepentingan pribadi maupun kepentingan sebuah kelompok, organisasi, atau kepentingan masyarakat secara umum yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan atau cita-cita yang akan dicapai dari pengaduan tersebut. Pihak-pihak yang dapat melakukan pengaduan dan pelaporan antara lain (1). seseorang atau masyarakat yang menjadi korban atau keluarganya; (2) organisasi masyarakat; (3) organisasi politik; (4) Lembaga swadaya masyarakat (LSM); (5) instansi pemerintah terkait.

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama, seperti sekolah, keluarga, perkumpulan. Unsur-unsur suatu masyarakat adalah (1) harus ada perkumpulan manusia dan harus banyak; (2) telah bertempat tinggal dalam waktu lama di suatu daerah tertentu; (3) ada aturan atau undang-undang yang mengatur masyarakat menuju kepentingan dan tujuan bersama.

Tata pemerintahan yang baik terkait erat dengan pelayanan publik. Upaya peningkatan kualitas pelayanan dilakukan melalui berbagai langkah kebijakan. Pada prinsipnya pengaduan masyarakat kepada pemerintah diupayakan agar mempermudah masyarakat dalam menyampaikan pengaduannya, antara lain dengan menyediakan layanan hotline, faksimili dan website. Pengaduan masyarakat tidak selalu dilakukan

terhadap suatu institusi, namun dapat juga dilakukan pada lingkungan internal, misalnya pegawai di instansi itu sendiri.

## Pengenalan Java

Java adalah bahasa pemrograman yang *multi-platform* dan *multi-device*. Orang dapat menjalankan program dengan Java di hampir semua komputer dan perangkat lain yang support Java, dengan sedikit perubahan atau tanpa perubahan kodenya. Aplikasi berbasis Java ini dikompilasikan ke dalam *p-code* dan bisa dijalankan dengan *Java Virtual Machine*. Fungsionalitas Java dapat berjalan dengan platform sistem operasi yang berbeda karena sifatnya yang umum dan non-spesifik.

Java merupakan bahasa berorientasi objek (OOP), yaitu cara ampuh dalam pengorganisasian dan pengembangan perangkat lunak. Pada OOP, program komputer diibaratkan sebagai sekelompok objek yang saling berinteraksi. Deskripsi ringkas OOP adalah mengorganisasikan program sebagai suatu kumpulan komponen (disebut objek). Objek-objek ini ada secara independen, mempunyai aturan-aturan berkomunikasi dengan objek lain dan untuk memerintahkan objek lain guna meminta informasi tertentu atau meminta objek lain untuk mengerjakan sesuatu.

Kelas bertindak sebagai modul sekaligus tipe. Sebagai tipe, pada saat *running*, program menciptakan objek-objek yang merupakan instan-instan kelas. Kelas dapat mewarisi sifat dari kelas lain. Java tidak mengizinkan pewarisan jamak, namun menyelesaikan kebutuhan pewarisan jamak dengan fasilitas antarmuka yang lebih elegan.

## Netbeans IDE

Netbeans sebagai IDE bertujuan memudahkan pemrograman Java. Pada bulan Februari 2006 para instruktur Java dari Sun Microsystem mengikuti latihan untuk beralih dari pemrograman Java manual (memakai editor teks dan



command prompt) ke pemrograman GUI dengan Netbeans. Netbeans berbasis visual dan *event-driven* seperti IDE lain seperti Borland Delphi dan Microsoft Visual Studio. Netbeans mencakup *compiler*, *builder* dan *debugger* internal. Ini memudahkan proses pasca perancangan program. Proses *deployment* atau tes dapat dilakukan dengan Netbeans.

**ICEFaces**

ICEFaces merupakan perangkat lunak *open source development kit* yang mencakup Java Server Faces (JSF) dengan menggunakan Ajax. Ini digunakan untuk membangun Rich Internet Application (RIA) dengan menggunakan bahasa pemrograman Java. Dengan ICEFaces, pengkodean untuk interaksi dan Ajax di sisi klien diprogram di Java, bukan di JavaScript atau dengan menggunakan *plug-in*. ICEfaces dirancang untuk bekerja dengan server Java EE, mengkapsulkan panggilan Ajax. ICEFaces didasarkan pada Java Server Faces standar, meluas ke beberapa komponen standar dilengkapi dengan *built-in* Ajax dan menyediakan "Ajax Push", sebuah varian dari kemampuan Comet, yang dapat memperbarui DOM dari suatu halaman web dari *server-side*.

**XML**

XML (*eXtensible Markup Language*) dikembangkan mulai tahun 1996 dan mendapat pengakuan dari W3C pada Februari 1998. Teknologi yang digunakan pada XML sebenarnya bukan teknologi baru, tapi turunan dari SGML yang telah dikembangkan pada awal 80-an dan telah banyak digunakan pada dokumentasi teknis berbagai proyek berskala besar. Ketika HTML dikembangkan pada tahun 1990, para penggagas XML mengadopsi bagian paling penting pada SGML dan dengan berpedoman pada pengembangan HTML menghasilkan *markup language* yang tidak kalah hebatnya dengan SGML. Seperti halnya HTML, XML juga menggunakan elemen yang ditandai dengan *tag* pembuka (diawali dengan "<" dan diakhiri dengan ">"), *tag* penutup (diawali dengan "</" diakhiri ">") dan atribut elemen (parameter yang dinyatakan dalam tag pembuka misal <form name="isidata">).

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan: studi kepustakaan (untuk mengumpulkan materi dari buku dan internet yang terkait dengan pembuatan aplikasi), observasi (dengan mengunjungi tempat penelitian secara langsung, yaitu Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan di Jalan Ir.H.Juanda No.35, Jakarta Pusat 10120, perancangan sistem (menggambarkan bagaimana tahapan pelaporan pelanggaran akan ditangani, serta perancangan *user interface* formulir laporan pelanggaran yang terdapat pada aplikasi), implementasi (pembuatan aplikasi menggunakan Java (Netbeans 7.0.1), ICEfaces 3.0.0 dan MySQL-Front

v5.0 Build 1.107), serta uji coba dan validasi (proses *debugging* hingga program berjalan tanpa ada kesalahan lagi). Aplikasi diujicoba beberapa kali hingga output yang dihasilkan konsisten.

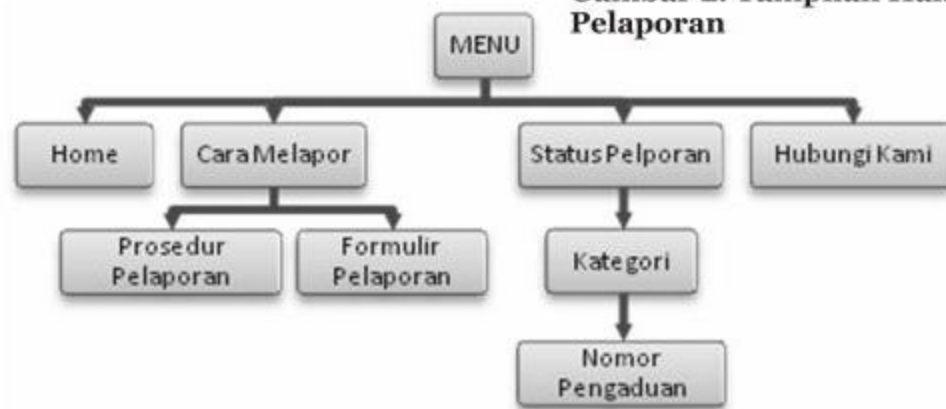
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Perancangan**

Pembuatan aplikasi sistem pengaduan masyarakat ini terbagi atas 2 bagian yang terpisah, yakni *Back-End* dan *Front-End*. *Front-End* dibuat, ditata dan diperuntukan bagi *user*, dalam hal ini masyarakat umum maupun sesama pegawai untuk mengakses aplikasi sistem pengaduan masyarakat guna melaporkan tindakan atau perilaku mencurigakan terhadap pegawai internal PPAJK.

*Back-End* (dapat pula disebut bagian *administrator*) adalah bagian yang dibuat bagi *administrator* yang mempunyai hak dan wewenang untuk mengelola laporan pelanggaran, yang selanjutnya akan dianalisis untuk diketahui apakah laporan tersebut dapat diproses atau tidak.

**Struktur Navigasi Pengguna Aplikasi**



Gambar 1. Struktur Navigasi Aplikasi

**Implementasi Front-End**

1. Halaman Beranda  
Halaman Beranda adalah halaman pertama yang akan tampil ketika *user* mengakses *website*. Halaman ini berisikan informasi tentang jumlah dan jenis pelaporan pelanggaran yang diterima dalam bentuk grafik dan *4W1H* unsur-unsur pengaduan.
2. Halaman Registrasi  
Halaman ini berfungsi untuk

melakukan pelaporan. *User* diwajibkan untuk melakukan registrasi terlebih dahulu. Halaman Registrasi ini merupakan *form* pernyataan persetujuan ketentuan-ketentuan pelaporan dan berisikan tata cara pelaporan pelanggaran/*whistle-blowing*.

3. Halaman Pelaporan  
Setelah melakukan registrasi, *user* dapat melakukan pengisian *Form* Pelaporan seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Halaman Pelaporan



Gambar 3. Tampilan ketika mendapatkan nomor pengaduan



Form Pelaporan berisikan data dari pelapor, jenis dan deskripsi pelanggaran yang akan dilaporkan serta fasilitas *upload* dokumen lampiran bukti pelapor.

Setelah pengguna melakukan pelaporan, situs akan menampilkan form seperti pada gambar 3, di mana akan tercetak nomor pelaporan yang dapat digunakan untuk mengecek status pelaporan.

4. Halaman Status Pelaporan  
Status pelaporan akan pelanggaran juga dapat dilihat dari form status pelaporan seperti pada gambar 4. Berikan data ID pelaporan, tanggal submit, nama pelanggaran dan status pelaporan.

admin dapat melihat serta menambah menu akses pada *WBS Back-End* terhadap admin tertentu.

- *User* adalah sub menu di mana admin dapat melihat dan menambah siapa saja yang boleh mengakses *WBS Back-End*.
3. *Laporan*, yang hanya dapat ditampilkan apabila admin sudah melakukan validasi, verifikasi, analisis dan tahap lainnya terhadap pelanggaran.
  4. *Transaksi*, di dalamnya terdapat beberapa submenu yang dapat dipilih untuk menindaklanjuti laporan pelanggaran, antara lain :
    - Analisis WBS, berisi kepada siapa

pelanggaran yang telah dilaporkan (apakah layak ditindaklanjuti atau tidak, yang harus memenuhi 5 unsur).

- Verifikasi WBS, di mana akan terlihat status dari laporan pelanggaran yang sudah divalidasi sebelumnya (meliputi status pelaporan dan peringkat laporan).
8. *Ubah Password*.

### Perancangan Database *Front-End*

Pada *Front-End* dibutuhkan beberapa tabel, antara lain sebagai berikut:

- a. *m\_kota\_kab* adalah tabel yang berisi nama kota/kabupaten dari suatu provinsi.
- b. *m\_pelanggaran* adalah tabel yang berisikan jenis-jenis pelanggaran yang terdapat pada pilihan jika ingin melaporkan pelanggaran.
- c. *m\_propinsi* adalah tabel yang berisi daftar nama propinsi di Indonesia.
- d. *t\_pelanggaran* adalah sebuah tabel yang setiap *record*-nya berisi apa yang sudah diisikan oleh *user* (masyarakat) selaku pelapor.
- e. *t\_pihakterlibat* adalah tabel berisi pihak-pihak yang terlibat atas pelanggaran yang dilaporkan.
- f. *t\_pihakterlibatbak* sebagai penyimpanan sementara sebelum data dikirim apabila sewaktu-waktu terjadi *crash* pada situs.

### Perancangan Database *Back-End*

Pada *Back-End* dibutuhkan 17 tabel untuk menindaklanjuti pelaporan pelanggaran. Dari jumlah itu, dibuat 12 tabel baru, sedangkan lima tabel lainnya sama seperti pada *Front-End*, yang bertujuan sebagai data master.

- a. *approvalhistory*, adalah tabel berisi riwayat pelaporan yang sudah divalidasi.
- b. *direktorat*, berisi beberapa direktorat yang dimiliki oleh PPATK.
- c. *flow*, berisi alur tindak lanjut dari pelaporan.
- d. *jabatan*, berisi jabatan apa saja dari tiap direktorat.
- e. *m\_user* adalah tabel yang *record*-nya berisi pengguna yang sudah pernah login ke *back-end* sebagai admin.
- f. *menu* adalah tabel yang *field*-nya berisi menu apa saja yang dapat dipilih oleh admin ketika berada di *back-end*.
- g. *menu\_user* adalah tabel yang *record*-nya berisi menu apa yang sudah dipilih.
- h. *processtatus* adalah tabel yang berisi status dari pelaporan.
- i. *staff*, berisi siapa saja yang mempunyai username untuk dapat masuk untuk mengakses *back-end*.
- j. *t\_loguser*, adalah tabel untuk menyimpan aktifitas *user*.
- k. *task*, adalah tabel yang berisi penugasan terhadap tindak lanjut pelaporan pelanggaran.



Gambar 4. Tampilan Halaman Status Pelaporan

### Implementasi *Back End*

Pada *Back-End* terdapat beberapa menu dan sub-menu yang dapat dipilih oleh admin setelah melakukan login, di antaranya :

1. *Beranda*, menampilkan ucapan selamat datang ketika sudah login.

admin memberikan hak untuk menganalisis laporan pengaduan.

- Penugasan WBS, berisi kepada siapa akan melakukan penugasan terhadap laporan pengaduan yang diterima.
- Rekap WBS, berisi rekapitulasi



Gambar 5. Halaman Back End - Beranda

2. *Data Utama*, berisi beberapa submenu, antara lain:
  - Jenis pelanggaran yang dapat dikoreksi dan ditambah jenisnya.
  - *Menu* adalah tempat di mana

tindakan yang telah diambil dalam memproses laporan pengaduan.

- Validasi WBS, di mana admin akan melakukan validasi terhadap





URL : [http://lecturer.eepis-its.edu/~yuliana/OOP/Pengenalan%20Java/T- %20Pendahuluan%20Netbeans.pdf](http://lecturer.eepis-its.edu/~yuliana/OOP/Pengenalan%20Java/T-%20Pendahuluan%20Netbeans.pdf). Tanggal Akses : 24 April 2013.

URL:<http://en.wikipedia.org/wiki/ICEfaces> ., Tanggal Akses : 24 April 2013.

URL : <http://forum.kompas.com/sekolah-pendidikan/68481-pengertian-web-hosting.html> . Tanggal Akses : 9 Juli 2013.

PELAPORAN

MONEY LAU



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

### plementasikan Laporan Transaksi Luar Negeri

umum lebih cepat 1 (satu) tahun pelaksanaannya dari batas waktu undang.

Artikel | Agenda | Berita Media

▶ Selengkapnya

oran Transaksi Luar Negeri

